

**TESIS**

**KONSEKUENSI HUKUM ATAS PERUBAHAN  
UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN SAKSI DAN  
KORBAN YANG BERSIFAT PASIF MENJADI AKTIF  
(STUDI KASUS TERHADAP KASUS JOHANES  
MARLIEM)**



**BERTI KURNIAWATI**

**Nomor Mahasiswa : 185202880**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2022**





**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

---

**PERSETUJUAN TESIS**

Nama : Berti Kurniawati  
 Nomor Mahasiswa : 185202880  
 Konsentrasi : Litigasi/Penegakan Hukum  
 Judul Proposal Tesis : **KONSEKUENSI HUKUM ATAS PERUBAHAN  
 UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN SAKSI  
 DAN KORBAN YANG BERSIFAT PASIF  
 MENJADI AKTIF (STUDI KASUS TERHADAP  
 KASUS JOHANES MARLIEM)**

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum	23 Januari 2022	
Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum		



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**PENGESAHAN UJIAN TESIS**

Nama : Berti Kurniawati  
 Nomor Mahasiswa : 185202880  
 Konsentrasi : Litigasi/Penegakan Hukum  
 Judul Proposal Tesis : **KONSEKUENSI HUKUM ATAS PERUBAHAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN YANG BERSIFAT PASIF MENJADI AKTIF (STUDI KASUS TERHADAP KASUS JOHANES MARLIEM)**

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal .....

Dewan Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum	.....
2. Sekretaris	Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum	.....
3. Anggota	Dr. Aloysius Wisubroto, S.H., M.Hum.	.....

**Ketua Program Studi**

Dr. Hyronimus Rhati, S.H., LL.M.

**Mengesahkan  
 Dekan Fakultas Hukum,**



**FAKULTAS  
 HUKUM  
 UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

.....  
 Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Berti Kurniawati,

Nomor Mahasiswa : 185202880

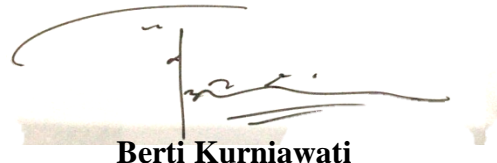
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :

**“KONSEKUENSI HUKUM ATAS PERUBAHAN UNDANG-UNDANG  
PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN YANG BERSIFAT PASIF  
MENJADI AKTIF (STUDI KASUS TERHADAP KASUS JOHANES  
MARLIEM)”**

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut diatas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

**Sleman, 22 Desember 2021**

**Penulis**



**Berti Kurniawati**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “KONSEKUENSI HUKUM ATAS PERUBAHAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN YANG BERSIFAT PASIF MENJADI AKTIF (STUDI KASUS TERHADAP KASUS MARLIEM”.

Tesis ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi syarat dalam menyelesaikan program studi Strata II Magister Ilmu Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa berkat dukungan, bimbingan dan pengarahan serta semangat dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Pada kesempatan ini dengan rendah hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.** selaku Kepala Prodi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak **Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum** selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan, masukan dan pengetahuan serta solusi saat penulis menemukan kesulitan, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh dosen Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.

4. Seluruh Staff Administrasi, Staff pengajar, Staff Perpustakaan, dan segenap Karyawan dan Karyawati Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Suamiku dan anakku tercinta yang sudah selalu mendukungku dan memberikanku energi positif setiap saat.
6. Keluarga besarku, Mama, Ibu, Bapak, Kakak-kakak, Ponakan-ponakankku yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
7. Sahabatku di MIH Atmajaya, Odhy, Mimi yang sudah memberikan waktu untuk selalu membantu dalam penulisan ini.
8. Segenap teman dan rekan kerja yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....		i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....		ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....		iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....		iv
KATA PENGANTAR .....		v
DAFTAR ISI .....		vi
<i>ABSTRACT</i> .....		vii
BAB I	<b>PENDAHULUAN</b>	
	<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	11
	<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	17
	<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	17
	<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	18
	<b>E. Keaslian Penelitian</b> .....	19
BAB II	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
	<b>A. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Korupsi Kasus</b> <b>Marliem</b> .....	25
	1. Penanggulangan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia .....	25

2. Peran dan Kewenangan Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam penanggulangan Tindak Pidana Korupsi .....	30
3. Kasus Marliem .....	40
<b>B. Tinjauan Umum Tentang Saksi dan Korban dalam Tindak Pidana</b>	
1. Pentingnya perlindungan Saksi dalam Penyelesaian perkara pidana .....	48
2. Pentingnya Perlindungan Terhadap Korban Dalam Penyelesaian Perkara Pidana .....	51
<b>C. Tinjauan Umum Tentang Perlindungan Saksi dan Korban Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 jo Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban.....</b>	<b>58</b>
1. Perlindungan Saksi Dan Korban Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 (Sebelum Perubahan).....	58
2. Perlindungan Saksi Dan Korban Menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 (Perubahan dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006).....	64

### BAB III METODE PENELITIAN

<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>69</b>
<b>B. Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>70</b>
<b>C. Jenis Data.....</b>	<b>70</b>
<b>D. Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>72</b>



	<b>E. Metode Analisis Data.....</b>	<b>73</b>
	<b>F. Proses Berfikir.....</b>	<b>75</b>
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	<b>A. Sejarah Pembentukan Undang-Undang Saksi dan Korban .....</b>	<b>76</b>
	<b>B. Konsekuensi Hukum atas Perubahan Sifat LPSK dalam Memberikan Perlindungan Hukum Kepada Saksi dan Korban Berdasarkan Perubahan Undang-Undang Perlindungan Saksi dan Korban dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi .....</b>	<b>81</b>
	<b>C. LPSK dalam Memberikan Perlindungan Kepada Saksi dan Korban Dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi di Masa yang Akan Datang .....</b>	<b>85</b>
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>88</b>
	<b>B. SARAN .....</b>	<b>89</b>

## ABSTRACT

This thesis is entitled “Review Of The Case Of Marliem Regarding The Legal Consequences Of The Amendment Victims Protection Law from Passive To Active”. The thesis is to find out The legal consequences that occurred after the changes to the Law on the Protection of Witnesses and Victims and to find out how the legislation should be arranged in the future to provide protection for Witnesses and/or Victims, especially in Corruption Crimes. The research used in this paper is normative. Normative research is a research that focuses on legislation. The results of this study indicate that Witness and Victim Protection Institutions must be more active in providing protection for Witnesses and/or Victims, especially in Corruption Crime Cases and must also cooperate with relevant agencies.

**KEYWORDS : Victims, Witness, Victims and Witness Protection Law, Corruption Crime, Marliem.**

